

**PERANAN MAJELIS TAKLIM AL-HIDAYAH DALAM MENANAMKAN
NILAI AGAMA ISLAM PADA JAMAAH DI DESA NANGA EMBALOH
KABUPATEN KAPUS HULU**

SKRIPSI

Oleh

DELLA SERLIYANTI
NPM.141410468



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2021**

**PERANAN MAJELIS TAKLIM AL-HIDAYAH DALAM
MENANAMKAN NILAI AGAMA ISLAM PADA JAMAAH DI DESA
NANGA EMBALOH KABUPATEN KAPUS HULU**

SKRIPSI

Oleh

DELLA SERLIYANTI
NPM.141410468



**Skripsi ini diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan Islam**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2021**

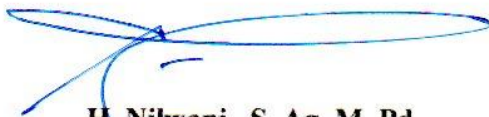
**PERANAN MAJELIS TAKLIM AL-HIDAYAH DALAM MENANAMKAN
NILAI AGAMA ISLAM PADA JAMAAH DI DESA NANGA EMBALOH
KABUPATEN KAPUS HULU**

Tanggungjawab Yuridis Material pada:

DELLA SERLIYANTI
NPM.141410468

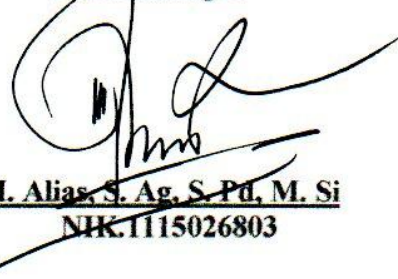
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



H. Nilwani, S. Ag, M. Pd
NIK.1101116401

Pembimbing II

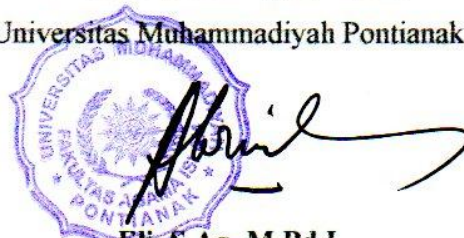


M. Alias, S. Ag, S. Pd, M. Si
NIK.1115026803

Mengetahui

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Pontianak



Eli, S.Ag, M.Pd.I
NIDN: 1108087101

PENGESAHAN SKRIPSI

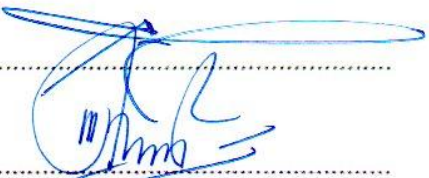
Skripsi ini telah di munaqasahkan dalam sidang tim penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak pada :

Hari : Jum'at
Tanggal : 9 Juli 2021
Dan dinyatakan diterima dengan predikat : 3,18 (B)

Tim Penguji

Tanda Tangan

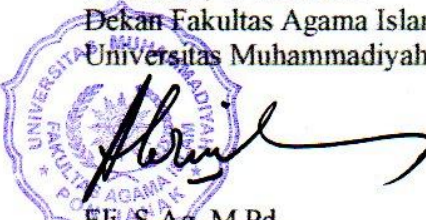
1. H. Nilwani, S.Ag, M.Pd
Ketua
2. M. Alias, S.Pd, M.Pd
Sektretaris
3. H. Nilwani, S.Ag, M.Pd
Pembimbing I
4. M. Alias, S.Pd, M.Pd
Pembimbing II
5. Eli, S.Ag, M.Pd
Penguji I
6. Wahdah, S.Ag, M.Pd
Penguji II

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 
6. 

Pontianak, 09 Juli 2021

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Pontianak


Eli, S.Ag, M.Pd
NIDN : 1108087101

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : Della Serliyanti
NIM : 141410468
Fakultas/Program Studi : Agama Islam/Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2020/2021
Tempat Tanggal Lahir : Nanga Embaloh, 27 Juli 1996
Alamat : jln. Parit H. Husin II
Judul Skripsi : PERANAN MAJELIS TAKLIM AL-HIDAYAH
DALAM MENANAMKAN NILAI AGAMA
ISLAM PADA JAMAAH DI DESA NANGA
EMBALOH KABUPATEN KAPUAS HULU

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan, kami dapat menyetujui skripsi nama di atas untuk di ajukan dan di pertahankan di depan sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak, dalam rangka memenuhi tugas-tugas dan syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Pembimbing I



H. Nilwani, S. Ag, M. Pd
NIK.1101116401

Pembimbing II



M. Alias, S. Ag, S. Pd, M. Si
NIK.1115026803

Mengetahui

Dekan Fakultas Agama Islam



Eli, S. Ag, M. Pd. I
NIDN: 1108087101

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Della Serliyanti
NPM / Angkatan : 141410468 / 2014
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : PERANAN MAJELIS TAKLIM AL-HIDAYAH
DALAM MENANAMKAN NILAI AGAMA ISLAM
PADA JAMAAH DI DESA NANGA EMBALOH
KABUPATEN KAPUAS HULU

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

- 1) Skripsi saya yang diujikan adalah benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan hasil jiplakan).
- 2) Apabila kemudian hari terbukti / dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya akan menanggung resiko dan diperkarakan oleh Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Pontianak, 1 Juli 2021

Yang Menerangkan



Della Serliyanti
NPM. 141410468

Motto

Waktu bagaikan pedang. Jika kamu tidak mememanfaatkannya dengan baik, maka ia akan mememanfaatkan mu.

(H.R. Muslim)

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, skripsi ini penulis sembahkan untuk :

Ayahanda Ismail.B dan ibunda Halimah tercinta, yang telah menyayangi, mencintai, mendoakan, dan selalu berkorban untukku.

Kesepuluh kakak dan abangku yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu, yang selalu ada dan mendukungku.

Sahabatku Puspita Yuni Wulandari yang selalu memberikan semangat dan memotivasiku.

Seluruh keluarga besarku yang selalu mendoakanku.

Sahabat-sahabatku yang selalu mensupport dan mendoakanku.

Teman-teman angkatan 2014 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak. Yang telah memberikan banyak pengalaman dan kenangan saat bersama.

ABSTRAK

Della Serliyanti (141410468) Peranan Majelis Taklim Al-Hidayah Dalam Menanamkan Nilai Agama Islam Pada Jamaah di Desa Nanga Embaloh Kabupaten Kapuas Hulu. Skripsi. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak. Di bawah bimbingan bapak H. Nilwani, S.Ag, M.Pd dan bapak M. Alias, S.Ag, S.Pd, M.Si.

Peran majelis taklim sebagai lembaga non formal pendidikan agama Islam adalah mengajarkan dasar-dasar ajaran Islam kepada jamaah sebagai peserta didik, yaitu pemahaman agama tentang Ibadah yang terangkum dalam hukum Islam. Karena hal tersebut sangat penting untuk dipelajari, dipahami dan diamalkan setiap orang Islam sebagai bekal manusia dapat beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Majelis taklim Al-Hidayah merupakan tempat menuntut ilmu para jamaahnya, dan majelis taklim itu sendiri memiliki struktur organisasi dan petugas dalam majelis taklim maka dari itu majelis taklim sangat berperan penting dalam pengadaan hari-hari besar Islam, misalnya isra' mi'raj dan tahun baru Islam. Majelis taklim Al-hidayah banyak melakukan kegiatan yang dilaksanakan setiap hari jum'at pada pukul 14:00 – selesai, kegiatan tersebut pertama dilakukan dengan pembukaan membaca yasin atau Al-quran dilanjutkan dengan sholat berjamaah dan dilanjutkan dengan penyampaian dakwah. Masalah dalam Penelitian adalah (1). Bagaimana bentuk peranan majelis taklim dalam menanamkan nilai agama Islam pada jamaah ? (2). Apa saja bentuk kegiatan majelis taklim dalam menanamkan nilai agama Islam kepada jamaah ? Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data menguraikan data secara menyeluruh dan diteliti menurut persoalan yang akan dipecahkan, dengan teknik pengumpulan data , observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan wawancara dan observasi selama penelitian di Majelis taklim Al-hidayah kecamatan Embaoh Hilir peneliti mendapatkan beberapa temuan yang berkaitan dengan nilai Pensisikann Agama Islam, yaitu : (1). Pengurs dan anggota majelis taklim Al-hidayah sudah mengoptimalkan dalam penanaman nilai ajaran Islam setiap pertemuan pada hari jum'at, dan sudah menanamkan nilai ajaran agama Islam yang disampaikan oleh nara sumbe langsung. (2). Kegiatan yang dilaksanakan oleh maelis taklim Al-hidayah yang menyangkut nilai agama Islam yaitu, sholat jenazah, sholat tasbih, dan seering melaksanakan lomba-lomba.

Kata Kunci : *Peranan, Majelis Taklim, Penanaman Nilai Agama*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil Alamiin segala puji bagi Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peranan Majelis Taklim Al-Hidayah Dalam Menanamkan Nilai Agama Islam Pada Jamaah Di Desa Nanga Embaloh Kabupaten Kapuas Hulu”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan, terlimpahkan kepada idola kita Nabi Muhammad SAW serta keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya yang setia kepadanya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar strata satu (S1) Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis menghanturkan terimakasih kepada :

1. Eli S.Ag, M.Pd.I selaku Pembimbing Akademik dan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Elin B Somantri, S.Ag, M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak
3. H. Nilwani, S.Ag, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I dan M. Alias, S.Ag, S.Pd, M.Si selaku pembimbing II yang memberi bimbingan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
4. Seluruh dosen dan staf Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak
5. Pengurus dan jamaah Majelis Taklim Al-Hidayah yang telah memberikan izin untuk penelitian
6. Semua pihak yang turut membantu dan tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, semoga Allah SWT memberikan balasan dan pahala yang terbaik

Semoga bantuan tidak ternilai harganya itu mendapatkan imbalan dari Allah SWT sebagai amal ibadah. Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat

penulis harapkan. semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Pontianak, 9 Juli 2021

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Della Serliyanti', with a small circle and dash above the 'e'.

Della Serliyanti

NPM.141410468

DAFTAR ISI

	Halaman
TANGGUNGJAWAB YURIDI.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PERTANGGUNG JAWABAN.....	iv
MOTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat Teoritis.....	5
2. Manfaat Praktis.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	7
1. Peranan.....	7
2. Majelis Taklim.....	8
3. Nilai Agama Islam.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	20
B. Sumber Data.....	21
1. Data Primer.....	21
2. Data Sekunder.....	21
C. Prosedur Pengumpulan Data.....	22
1. Observasi.....	22
2. Wawancara.....	22
3. Dokumentasi.....	22
D. Analisis Data.....	22

1. Reduksi Data.....	23
2. Display Data.....	23
3. Verifikasi atau Kesimpulan.....	23
E. Pengecekan Keabsahan Data	23
1. Member Chek.....	24
2. Triangulasi	24

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi.....	26
1. Letak Geografis Desa Nanga Embaloh.....	26
2. Sejarah Berdirinya Majelis Taklim.....	26
3. Tugas Dari Badan Organisasi Majelis Taklim	27
4. Struktur Organisasi	29
5. Jadwal Kegiatan Majelis Taklim	30
6. Gambaran informan	30
B. Paparan Data	31
C. Hasil Penelitian	34
D. Pembahasan Penelitian	35

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	42
B. Saran	42

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia membutuhkan pendidikan sebagai bekal dalam menjalankan kehidupannya. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan seluruh potensi yang ada pada dirinya sehingga mampu memecahkan masalah yang muncul dalam kehidupannya. Pendidikan mampu mengantarkan manusia untuk dapat bersosialisasi, berkomunikasi dan berinteraksi yang baik dengan sesama. Dengan demikian manusia mampu menaikkan taraf kehidupannya baik dari segi ekonomi maupun sosialnya. Pendidikan tidak hanya mampu menaikkan kemuliaan manusia dihadapan manusia saja namun juga di hadapan Allah SWT.

Manusia adalah makhluk sosial, ia tidak bisa hidup dan berkembang tanpa adanya bantuan dari orang lain. Maksudnya dalam kehidupan bermasyarakat ia tidak dapat melakukan pekerjaannya sendiri jika tidak berinteraksi dengan manusia lainnya. Berbagai wadah yang tersedia dalam melakukan interaksi tersebut, salah satunya adalah majelis taklim.

Peran majelis taklim sebagai lembaga non formal pendidikan agama Islam adalah mengajarkan dasar-dasar ajaran Islam kepada jamaah sebagai peserta didik, yaitu pemahaman agama tentang Ibadah yang terangkum dalam hukum Islam. Karena hal tersebut sangat penting untuk dipelajari, dipahami dan diamalkan setiap orang Islam sebagai bekal manusia dapat beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

Agus Maimun (2010 : 83-84), Secara etimologi Ibadah artinya adalah mengabdikan (menghamba). Menghamba diri atau mengabdikan diri kepada Allah merupakan inti dari nilai ajaran Islam. Pengabdian diri kepada Allah bertujuan untuk mendapatkan ridho-Nya semata. Sikap ini di dasari adanya perintah Allah untuk senantiasa memperhatikan kehidupan akhirat dan tidak melupakan kehidupan dunia. Dalam Islam terdapat dua bentuk ibadah yaitu : pertama, ibadah mahdoh (hubungan langsung dengan Allah).

Kedua, ibadah ghiru mahdoh yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan manusia yang lain.

Majelis taklim berperan dalam penanaman nilai agama Islam pada jamaahnya, terutama dalam nilai Ibadah. Majelis taklim harus mampu meningkatkan pengetahuan peserta didiknya dalam hal nilai keagamaan maupun aspek kehidupan sosial. Dengan kata lain majelis taklim juga harus menjadikan dakwah Islam sebagai kegiatan utamanya secara luas dan yang lebih penting lagi adalah pertumbuhan dan perkembangan majelis taklim harus pula diikuti oleh penanaman nilai ajaran agama Islam yaitu Ibadah dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini maka majelis taklim juga sangat berperan penting untuk penanaman nilai ibadah pada jamaah yang ikut serta dalam majelis taklim tersebut.

Masalah yang terjadi dilapangan adalah jamaah majelis taklim di Desa Nanga Embaloh belum bisa menerapkan nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Para jamaah majelis taklim masih banyak yang belum mengamalkan ilmu yang didapatkan, sehingga majelis taklim harus begitu berperan dalam penanaman nilai-nilai agama Islam. Pembinaan majelis taklim di Desa Nanga Embaloh Kecamatan Embaloh Hilir sebagai salah satu pendidikan bagi warga masyarakat muslim, yaitu berhasilnya pendidikan agama dalam masyarakat dengan sendirinya akan merupakan penunjang bagi berhasilnya pendidikan agama di lingkungan rumah tangga dan masyarakat, dan dalam hasil observasi ini maka nilai agama yang diambil hanya dalam ruang lingkup nilai Ibadah, karena nilai agama terbagi lagi menjadi 3 bentuk, yaitu : Aqidah, Akhlak, dan Ibadah dan di proposal penelitian ini hanya akan menjelaskan Nilai Agama yang salah satunya adalah Ibadah, dimana Ibadah yaitu sebuah bentuk pengabdian individu terhadap Tuhannya dengan berorientasikan pahala.

Majelis taklim bukan hanya sebagai tempat berdakwah dengan secara lisan dan bertaklim, akan tetapi sebagai suatu lembaga atau institusi yang menyelenggarakan pengajian dan pengajaran yang bertujuan untuk

mengembangkan nilai agama Islam dan berkepribadian anantara manusai dengan Allah SWT.

Nur Cholis Madjid (1995:98), membagi nilai-nilai Islam menjadi dua, yaitu: nilai-nilai Islam yang menyangkut aspek ketuhanan dan nilai-nilai Islam yang mencakup nilai kemanusiaan. Nilai-nilai ketuhanan lebih bersifat penanaman rasa takwa kepada Allah, sedangkan nilai kemanusiaan lebih menekankan pada pengembangan rasa kemanusiaan kepada sesama.

Pertama, nilai-nilai Islam yang menyangkut aspek ketuhanan (penanaman rasa takwa kepada Allah), penanaman rasa takwa kepada Allah sebagai aspek pertama hidup, dimulai dengan pelaksanaan kewajiban-kewajiban formal agama berupa ibadah-ibadah. Di antara aspek ketuhanan tersebut ialah iman, Islam, insan dan takwa. Takwa adalah sikap yang sadar sepenuhnya, bahwa Allah selalu mengawasi hambanya, dan sebagai hamba maka harus berbuat hanya pada sesuatu yang diridhai Allah, dengan menjaga atau menjauhi diri dari sesuatu yang tidak diridhai-Nya.

Kedua, nilai-nilai Islam yang menyangkut dimensi kemanusiaan (pengembangan rasa manusiaan kepada sesama), keterkaitan yang erat antara takwa dan budi luhur adalah makna keterkaitan antara iman dan amal saleh, sholat dan zakat, hubungan dengan Allah dan hubungan dengan sesama manusia. Di antara nilai-nilai Islami yang menyangkut kemanusiaan adalah silahturrahmi, persaudaraan, persamaan, adil, baik sangka, rendah hati, tepat janji, lapang dada, dapat dipercaya, hemat, dan demawan.

Jadi ibadah adalah ketaatan manusia kepada Tuhan yang diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari misalnya sholat, puasa, zakat, dan lain sebagainya.

Ada pun kegiatan majelis taklim yang dilaksanakan setiap hari jum'at pukul 14:00 – 15:30 WIB :

1. Jamaah melakukan arisan, pengajian atau membaca yasin.
2. Dilanjutkan dengan dakwah, yang disampaikan oleh beberapa sumber yang sengaja diundang untuk mengisi dakwah.

3. Sholat ashar berjamaah kemudian dilanjutkan kembali dengan materi dakwah dan makan-makan.

Majelis taklim bukan hanya melakukan kegiatan dakwah namun banyak kegiatan lain dilakukan yaitu :

1. Ikut serta dalam kegiatan badan komunikasi majelis taklim (BKMT)
2. Bekerja sama dengan anggota peringatan hari besar Islam, seperti Maulid Nabi, satu Muharam, Isra' Mi'raj., dan laiannay.
3. Diadakan juga kegiatan arisan agar lebih mengeratkan tali silaturahmi yang dilaksanakan setiap seminggu sekali.
4. Melakukan praktik-praktik seperti pengafanan jenajah dan sholat jenajah setiap sebulan sekali.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti pada majelis taklim yang ada di Desa Nanga Embaloh Kecamatan Embaloh Hilir pelaksanaan pembinaan majelis taklim masih belum optimal. Jadi peranan secara fungsional majelis taklim adalah menguatkan landasan hidup manusia dalam penanaman Ibadah serta meningkatkan kualitas hidupnya secara lahiriyah dan batiniahnya, duniawi dan ukhrawiyah. "Arifin mengemukakan majelis taklim sesuai tuntutan ajaran agama Islam yaitu iman dan takwa yang melandasi kehidupan duniawi dalam segala bidang kegiatannya, fungsi demikian sesuai dengan pembangunan nasional kita". Dalam agama Islam kita sangat memerlukan nilai-nilai agama yang kuat, sebab dengan nilai agama yang di dapat maka bisa menguatkan nilai agama Islam dalam diri manusia, karena nilai-nilai agama itu akan menjadi pondasi dalam hidup kita didunia maupun di akhirat nanti.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan atas uraian latar belakang di atas, yang menjadi fokus penelitian ini adalah Peranan Mejelis Taklim Al-Hidayah dalam Menanamkan Nilai Agama Islam pada jamaah dengan pertanyaan :

1. Bagaimana bentuk peranan majelis taklim dalam menanamkan nilai agama Islam pada jamaah ?
2. Apa saja bentuk kegiatan majelis taklim dalam menanamkan nilai agama Islam kepada jamaah ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui peranan majelis taklim dalam menanamkan nilai agama Islam pada jamaah.
2. Untuk mengetahui kegiatan majelis taklim dalam menanamkan nilai agama Islam pada jamaah.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini ialah :

1. Manfaat teoritis

Pengaturan teori ini diharapkan dapat menjadi bahan tambahan dan wawasan dalam Pembelajaran Agama Islam serta menambah pengetahuan tentang Ibadah yang berhubungan dengan perilaku di lingkungannya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Peneliti mampu memahami ilmu-ilmu agama Islam dalam menerapkan perilaku dan nilai-nilai agama yang akan diterapkan dimasyarakat sebagai contoh perilaku yang baik.

- b. Bagi majelis taklim

Peneliti dapat memberikan contoh yang besar dalam pengembangan kegiatan-kegiatan dan pembinaan lebih khususnya yang masuk dalam anggota majelis taklim Al-hidayah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan penelitian dan pembahasan diatas, peneliti dapat mengambil kesimpulan, bahwa dalam menanamkan nilai agama Islam Majelis Taklim Al-Hidayah sudah melakukan perannya dengan baik, kegiatan yang dilakukan selama proses pengajian dapat diterima dengan baik oleh para jamaah Majelis Taklim. Adapun hasil dari penelitian Peranan Majelis Taklim Al-Hidayah dalam Menanamkan Nilai Agama Islam pada Jamaah Desa Nanga Embaloh Kabupaten Kapuas Hulu adalah sebagai berikut :

1. Peranan majelis taklim Al-Hidayah dalam menanamkan nilai agama Islam pada jamaah dengan mendatangkan ustadz atau nara sumber dari luar, untuk memberikan materi yang menyangkut dengan nilai ajaran Islam.
2. Bentuk kegiatan yang dilaksanakan Majelis Taklim Al-hidayah yaitu:
 - a. Pengajian setiap hari jum'at
 - b. Pelaksanaan sholat jenazah setiap 2 bulan sekali
 - c. Melakukan sholat tasbih berjamaah yang dilaksanakan setiap 2 bulan sekali
 - d. Mengadakan lomba-lomba dan kunjungan ke majelis taklim luar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai beriku :

1. Bagi Majelis Taklim Al-Hidayah Desa Nanga Embaloh, tetap pertahankan dan meningkatkan perannya dalam penanaman nilai keagamaan jamaah sehingga dapat membina pribadi sesuai dengan tuntutan ajaran Islam yang termuat dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah.
2. Bagi jamaah Majelis Taklim Al-Hidayah Desa Nanga Embaloh, diharapkan lebih rajin mengikuti kegiatan Majelis Taklim dan lebih semangat dalam meningkatkan penanaman nilai keagamaan sehingga dapat mengamalkan ajaran-ajaran Islam dam kehidupan.

3. Bagi program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad & Muhammad Asrori. 2014. *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anis Matta (2006). *Membentuk Karakter Cara Islam*. Jakarta: Al-I'tishom, hal 14.
- Agustinova, Danu Eko. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Teori & Pratik. Yogyakarta: Calpulis.
- Awwaliyah, Robiatul & Hasan Baharun. 2018. "*Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional (Telaah Epistemologi Terhadap Problematika Pendidikan Islam)*". Jurnal Ilmiah Didaktika. Vol. 19, No. 1.
- Azizy, Qadri Abdillah. *Pendidikan (Agama) untuk mengembangkan Etika Sosial*. (Semarang: Aneka Ilmu, 2003), hal. 23
- Basyirudin Usman, 2002, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers.
- Departemen RI.(2003) *Pendidikan Luar Sekolah*, Jakarta.
- Fitriyah, Hanny & Rakhmad Zailani Kiki. 2012. *Manajemen & Silabus Majelis Taklim*. Jakarta: Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta (*Jakarta Islamic Centre*).
- fuaduddin & Cik Hasan Basri, (Ed) *Dinamika Pemikiran Islam Di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2002), hal. 31
- Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka,2007) hal 845

- Lexy J. Moleong (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- M.Arifin, (2000) *Kapita Selekta Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Maimun Agus (2010). *Madrasah Unggulan*. Malang: UIN-Maliki Press, hal 83-84
- Muhsin MK (2009). *Manajemen Majelis Ta'lim. Petunjuk Praktis Pengelolaan dan Pembentukannya*. Jakarta: Pustaka Intermedia
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurlila Kamsi (2017). *Peranan Majelis Taklim dalam Penanaman Nilai-nilai Islam*. Jurnal Manthiq. Volume II Nomor 1. Bengkulu: IAIN Bengkulu
- Nur Cholis Madjid. 1995. *Pesantren dan pembaruan*. Jakarta: LP3ES
- Prastowo, Andi. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Pulungan, Muhammad Yusuf. 2014. "Peran Majelis Taklim dalam Membina Keluarga Sakinah Masyarakat Muslim di Kota Padangsidimpuan". Tazkir: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman. Vol. 9, No. 1.
- Qomar, Mujamir. 2015. *Dimensi Manajemen Pendidikan Islam*. Erlangga
- Rahmat Mulyana, *Mengartikulasi Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2004), h. 36
- Siregar, Imran dan Shofiuddin(2003). *Pendidikan Agama Luar Sekolah (Studi Tentang Majelis Taklim)* Jakarta
- Soejono Soekanto. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:

Alfabeta

Siregar, Syofian. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Kencana

Prenada Media Grub.

Rosidin, Dedeng. 2003. *Akar-Akar Pendidikan dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits*.

Bandung: Pustaka Umat.

The New Oxford Illustrated Dictionary. (Oxford University Press, 1982). Hal

1466

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1990.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.